BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa Implementasi Surat Edaran Dirjen Bimas Islam No. 2 Tahun 2024 Tentang Kewajiban Catin Dalam Mengikuti Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon, dapat disimpulkan *pertama*, upaya yang dilakukan KUA Kecamatan Pekalipan dalam mensosialisasikan Surat Edaran Dirjen Bimas No. 2 Tahun 2024 Tentang Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin dilakukan dengan cara mengundang para calon pengantin melalui panggilan telepon dengan memberikan himbauan mengenai pentingnya mengikuti bimbingan perkawinan dan juga melalui surat undangan yang ditanda tangani oleh kepala KUA.

Kedua, tidak adanya sanksi yang diberikan oleh KUA Kecamatan Pekalipan kepada para calon pengantin yang tidak dapat mengikuti bimbingan perkawinan sebab KUA Kecamatan Pekalipan lebih berpegang pada Peraturan Menteri Agama No. 30 Tahun 2024 Tentang Pencatatan Pernikahan Pasal 38 (2).

B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi yang mana masih banyak kurang jauh dari kata sempurna, harapan penulis semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran *pertama*, kepada para calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan diharapkan untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti bimbingan perkawinan yang dilaksanakan oleh KUA setempat, yang dimana bimbingan perkawinan juga bermanfaat bagi kelangsungan perkawinan yang akan mereka jalani nanti. Hal ini bertujuan untuk membimbing para calon pengantin agar mempunyai bekal untuk dapat berumah tangga yang *Sakinnah Mawaddah Warahmah. Kedua*,

Diharapkan kepada Kantor Urusan Agama untuk dapat lebih mensosialisasikan aturan-aturan serupa kepada masyarakat luas agar terbuka pemikiran mereka akan pentingnya mengikuti bimbingan perkawinan sebelum melangsungkan sebuah pernikahan. Langkah ini juga selaras dengan fungsi KUA itu sendiri yakni memberikan pelayanan bimbingan perkawinan dan keluarga sakinah.

